

Good Corporate Governance, Implementation of PSAK 72, and Capital Structure: as Determinants of Earnings Management

By Vanessa Dhea Magdalena

Abstract

Corporate governance and accounting standards help increase transparency and accountability in corporate financial reporting, thus will suppressing earnings management. This research aims to investigate the effect of corporate governance, the implementation of PSAK 72, and capital structures on earnings management practices. Measurement of good corporate governance using corporate governance scoring based on regulation of the minister state-owned enterprises No. SK-16/S.MBU/2012, PSAK 72 using a dummy variable, and capital structure measurement using debt to equity ratio. Earnings management as a dependent variable measuring with Jones modified mode by Dechow (1995). In this study, research data were retrieved from state-owned companies that are listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) from 2018 to 2022 with purposive-sampling method to select research sample. The analysis method uses multiple regression analysis with STATA version MP 13. The empirical findings of this study prove that corporate governance has a negative effect on earnings management and capital structure has a positive effect on earnings management. However, we found that the implementation of PSAK 72 has no effect on earnings management.

Keywords: *Earnings management, Corporate governance, PSAK 72, Capital structure, State-Owned Enterprises*

Good Corporate Governance, Implementasi PSAK 72, Dan Struktur Modal: Dampak pada Manajemen Laba

Oleh Vanessa Dhea Magdalena

Abstrak

Tata kelola perusahaan dan standar akuntansi membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan perusahaan, sehingga akan menekan tingkat manajemen laba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tata kelola perusahaan, penerapan PSAK 72, dan struktur modal terhadap praktik manajemen laba. Pengukuran tata kelola perusahaan menggunakan penilaian tata kelola perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012, PSAK 72 menggunakan variabel *dummy*, dan pengukuran struktur modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas. Manajemen laba sebagai variabel dependen diukur dengan model *Jones* yang dimodifikasi oleh Dechow (1995). Sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 hingga 2022 dengan metode *purposive-sampling* untuk memilih sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan STATA versi MP 13. Temuan empiris penelitian ini membuktikan bahwa tata kelola perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba dan struktur modal berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Namun, penerapan PSAK 72 tidak berpengaruh pada manajemen laba.

Kata kunci: Manajemen laba, Tata kelola, PSAK 72, Struktur modal, BUMN